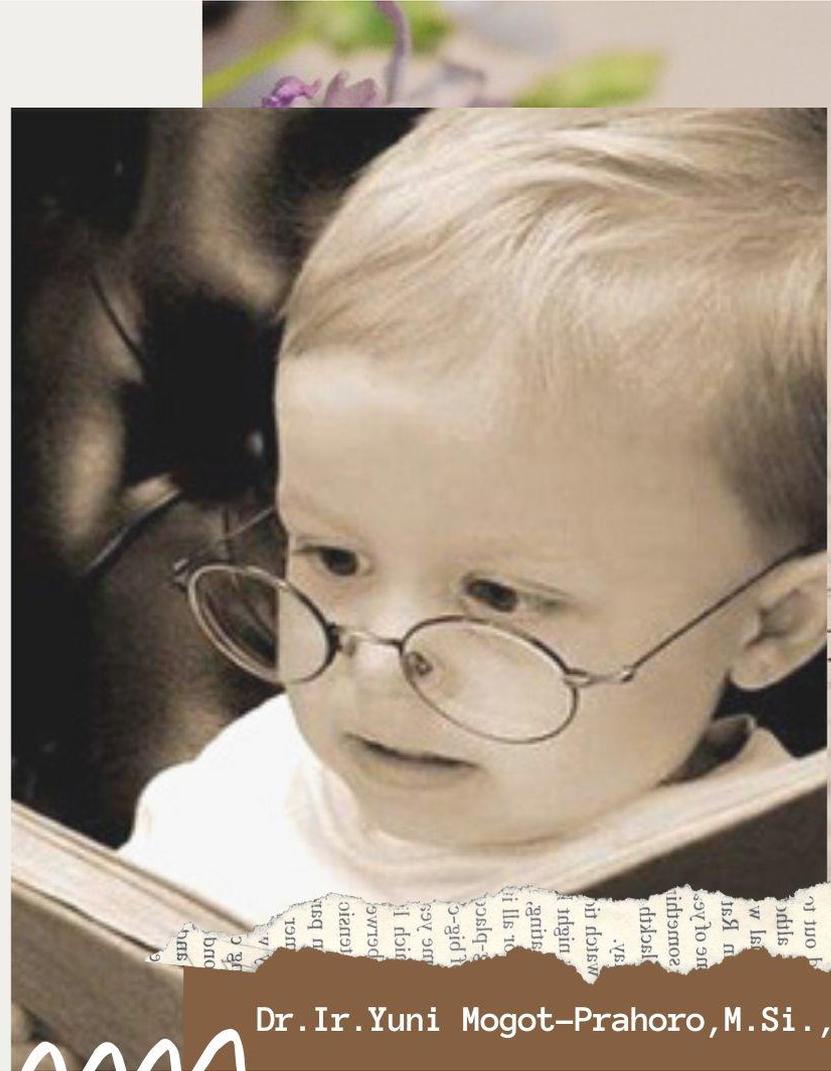


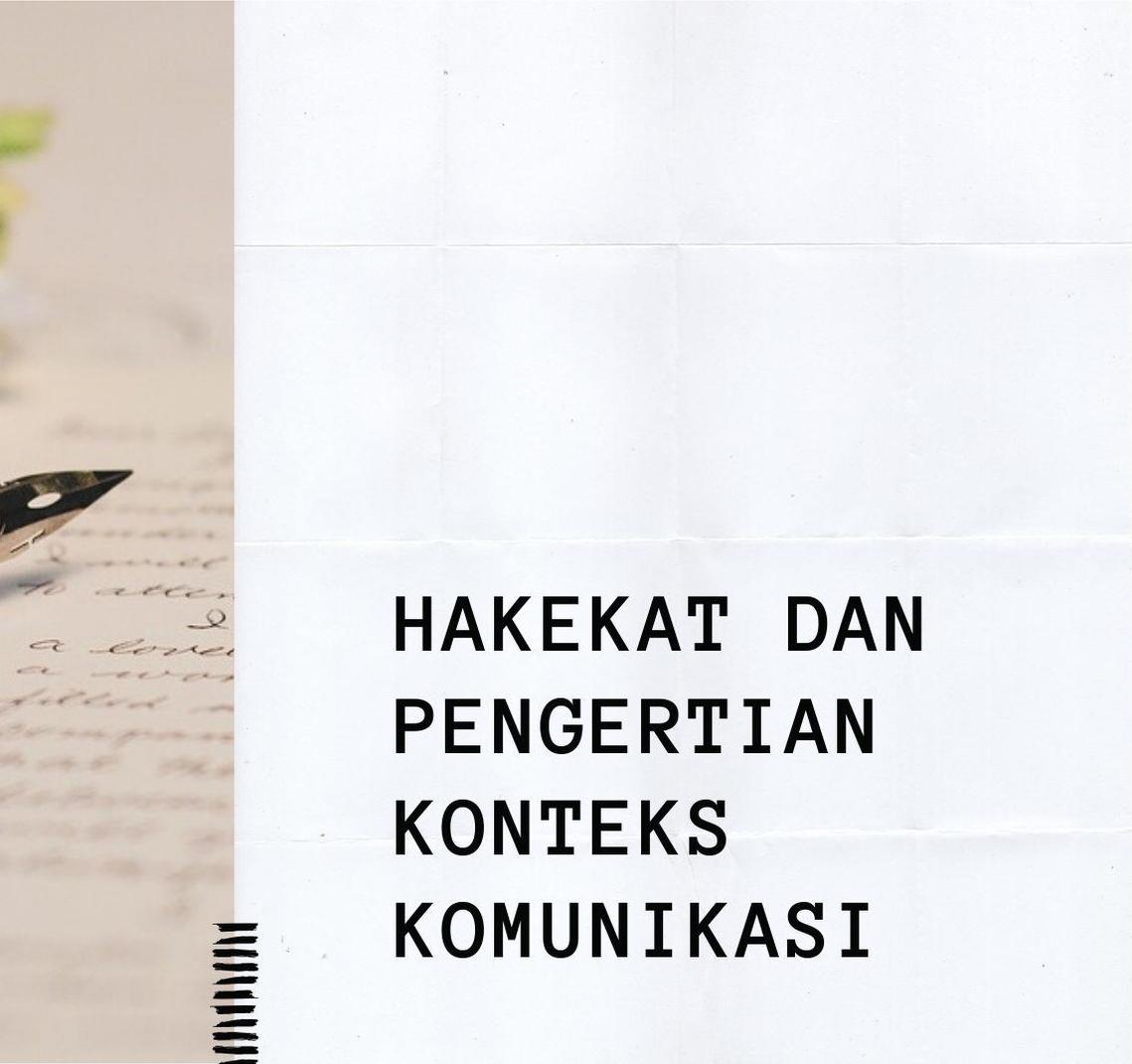
KEPRIBADIAN DAN KOMUNIKASI

KONTEKS KOMUNIKASI

9



Dr.Ir.Yuni Mogot-Prahoru,M.Si., CPR



HAKEKAT DAN PENGERTIAN KONTEKS KOMUNIKASI

GREGORY BATESON :

"Kata-kata dan tindakan manusia tidak memiliki arti sama sekali jika tidak diletakkan di dalam konteks"

"*konteks*" lebih dikenal dalam ilmu bahasa (linguistik) untuk menjelaskan "makna" (*meaning*), terutama menerangkan makna suatu kata dan kalimat, wacana hingga ke suatu paragraf dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi.



HAKEKAT KONTEKS KOMUNIKASI

COHEN & STEWART :

Hakekat sebuah makna (*meaning*) dalam bahasa tidak terletak dalam kode, kata-kata, tata bahasa, atau simbol. Tetapi **terletak pada penafsiran bersama simbol-simbol dalam pikiran pengirim dan penerima pesan.**

Baik penerima maupun pengirim dapat memahami pesan yang mereka pertukarkan (bagikan), jika mereka berada pada dan berasal dari konteks bersama. Misal : Bagi bahasa, konteksnya adalah budaya yang dianut oleh mereka yang berbicara dalam bahasa tersebut.

Setiap manusia terlibat dalam konteks yang tidak saja terjadi di dalam bahasa, tetapi juga terjadi dalam semua pesan tentang realitas dunia. Dunia lah yang menyediakan konteks bagi setiap orang yang ingin meletakkan suatu pesan ke dalamnya sehingga pesan ini berubah menjadi informatif dan komunikatif.



PENGERTIAN KONTEKS KOMUNIKASI

Secara Etimologi :

“konteks” (*context*) berasal dari suku kata Bahasa Latin *con* + *text* yang berarti : “bersama-sama (*together*) + “menenun” (*weave*)

“**konteks**” dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana manusia bersama-sama “menenun” kehidupan mereka melalui suatu interaksi dan komunikasi sosial bersama di dalam dan dengan lingkungan sekelilingnya.



- ***Oxford Advanced Learners Dictionary (2000) :***

Konteks adalah kata-kata yang terletak pada bagian "sebelum" dan "sesudah" suatu kata ; jadi konteks itu tampil sebagai frasa, atau pernyataan, yang membantu menunjukkan makna dari kata tersebut

- ***Brown & Duguid (2000) :***

Konteks adalah "sesuatu" yang sangat bermanfaat memberikan bingkai (batasan) yang jelas tentang bagaimana sesuatu itu memiliki status dan peran, tugas dan fungsi, bagaimana sesuatu itu berkembang atau mandek, bagaimana sesuatu itu berubah atau statis.

- ***Strauss & Corbin (1990) :***

Konteks secara umum dimaksudkan dengan "tanggapan" individual terhadap lingkungan atau peristiwa, bahwa di dalam lingkungan inilah sesuatu itu berada atau mengambil tempat.

Konteks dapat pula dipandang sebagai sesuatu yang mewakili kondisi di dalam mana tindakan atau strategi interaksi dilakukan.

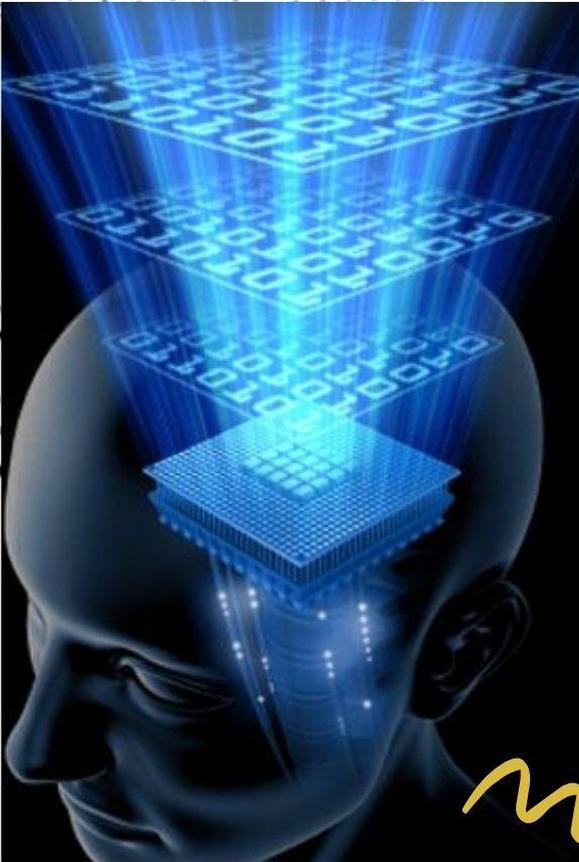
- ***Cohen (1998) :***

Jika kita memperluas pandangan kita, konteks adalah suatu *setting*, pertanyaan, atau "tubuh informasi" yang menerangkan makna suatu kata, ide, dan tindakan.

DINAMIKA TEORI KONTEKS

1. Konteks menjelaskan suatu "*state of mind*" manusia dan bukan sekedar suatu lingkungan semata-mata.
2. Konteks berkaitan dengan distribusi prioritas dari seluruh representasi mental dan operasi yang terjadi bersamaan.
3. Konteks berkaitan dengan prioritas kerja dari unsur-unsur mental yang relevan dan dapat diukur.
4. Konteks berkaitan dengan relevansi tingkatan kemampuan menghitung dari individu atau yang dapat disejajarkan dengan tingkatan kemampuan proses penalaran.
5. Konteks adalah satu proses dinamis dari satuan unsur yang memprioritaskan penentuan batas-batas (pembatasan) dari suatu domain tertentu.

KOMUNIKASI INTRAPRIBADI



Komunikasi Intrapribadi (*intrapersonal communication*) adalah komunikasi dengan diri-sendiri, baik disadari atau tidak. Contohnya : **berfikir**.

Komunikasi Intrapribadi merupakan landasan berbagai bentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi dalam konteks-konteks lainnya.

Sebelum berkomunikasi dengan orang lain, biasanya kita akan berkomunikasi dengan diri sendiri terlebih dahulu (mempersepsi dan memastikan makna pesan orang lain).

Keberhasilan komunikasi kita dengan orang lain sangat ditentukan oleh bagaimana efektivitas komunikasi kita dengan diri sendiri.

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara verbal maupun nonverbal.

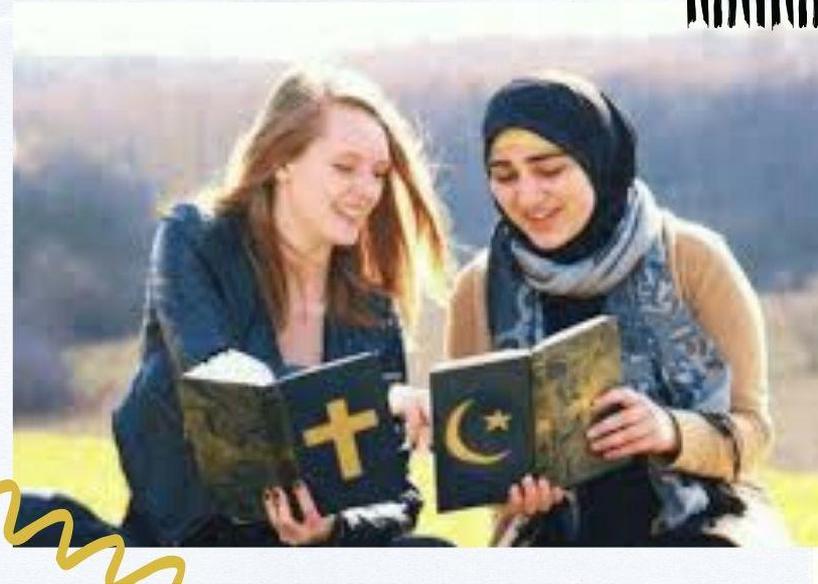
Bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi adalah **komunikasi diadik** (*dyadic communication*) yang melibatkan hanya dua orang.

Ciri-ciri komunikasi diadik :

- Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat.
- Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal.
- Keberhasilan komunikasi menjadi tanggungjawab para peserta komunikasi.

Komunikasi antarpribadi sangat potensial untuk mempengaruhi/membujuk orang lain.

Karena kita dapat menggunakan kelima alat indra untuk meningkatkan daya bujuk pesan yang kita komunikasikan kepada seseorang.



KOMUNIKASI KELOMPOK

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.

Komunikasi kelompok biasanya merujuk pada komunikasi yang dilakukan kelompok kecil tersebut (*small group communication*).

Di dalam komunikasi kelompok dengan sendirinya akan melibatkan juga komunikasi antarpribadi, karena itu kebanyakan teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.



KOMUNIKASI ORGANISASI

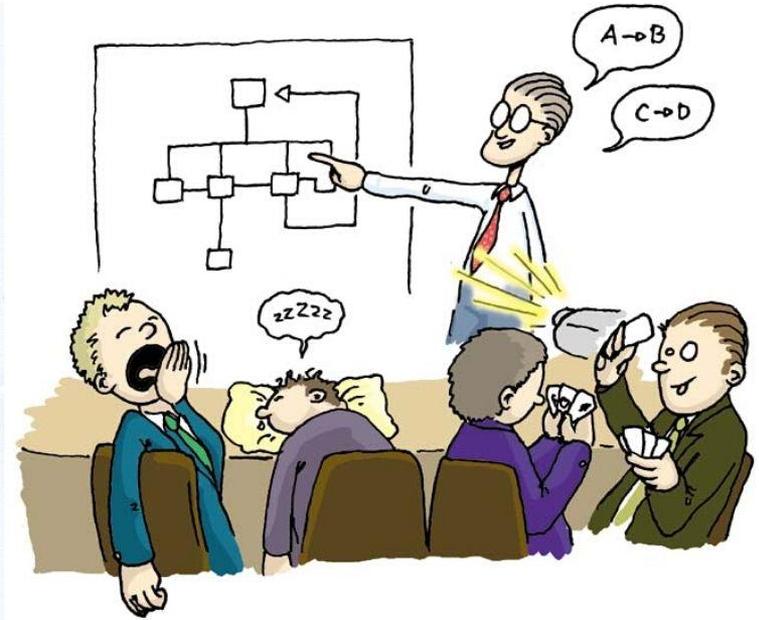
Komunikasi Organisasi (**organizational communication**) terjadi dalam suatu organisasi (formal atau informal), dan berlangsung dalam suatu jaringan yang lebih besar dari komunikasi kelompok.

Komunikasi Organisasi seringkali melibatkan juga komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi, dan adakalanya juga komunikasi publik.

Komunikasi Formal adalah komunikasi yang terjadi terkait dengan struktur organisasi, baik komunikasi **vertikal** maupun **horizontal**.

Misalkan : antara atasan dan bawahan dalam membahas suatu tugas (pekerjaan).

Sedangkan Komunikasi Nonformal tidak bergantung pada struktur organisasi. Bisa terjadi antar teman sejawat, bisa juga antara atasan - bawahan, bisa membahas pekerjaan secara tidak formal, atau pun pembicaraan di luar hal pekerjaan.



KOMUNIKASI MASSA

Komunikasi Massa (**mass communications**) adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media massa, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen.

Pesan-pesan yang disampaikan dalam Komunikasi Massa bersifat umum, disampaikan secara **cepat, serentak dan selintas** (khususnya media elektronik).

Segala bentuk komunikasi, baik itu komunikasi interpribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi, semuanya bisa terjadi di dalam proses mempersiapkan pesan yang disampaikan media massa.



Terimakasih ...